

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Penyampaian laporan keterangan pertanggungjawaban Kepala Daerah kepada DPRD merupakan amanah Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 69 ayat 1 dan Pasal 71. Undang-undang ini mengamanatkan Kepala Daerah untuk menyampaikan laporan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, laporan keterangan pertanggungjawaban, dan ringkasan laporan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Kewajiban penyampaian laporan keterangan pertanggungjawaban juga diatur secara rinci dalam Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2009 tentang Laporan Dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Menurut Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014, laporan keterangan pertanggungjawaban Kepala Daerah kepada DPRD dilakukan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun, paling lambat 3 (tiga) bulan setelah tahun anggaran berakhir. LKPJ ini merupakan laporan pertanggungjawaban kinerja perangkat daerah.

### **1.2 Maksud dan Tujuan**

#### **1. Maksud**

Penyusunan LKPJ RSUD Ambarawa Tahun 2019 dimaksudkan sebagai penjabaran rencana strategis sehingga dapat dipergunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan pembangunan dan pengembangan bidang kesehatan, sesuai dengan bidang tugas dan fungsi serta tanggungjawab masing-masing.

#### **2. Tujuan**

Penyusunan LKPJ RSUD Ambarawa Tahun 2019 bertujuan agar penyelenggaraan program/kegiatan dapat dipertanggungjawabkan secara transparan, akuntabel dan terukur selama tahun anggaran 2019 guna perbaikan kinerja di tahun berikutnya., akuntabel dan terukur selama tahun anggaran 2019 guna perbaikan kinerja di tahun berikutnya.

### 1.3 Gambaran Umum RSUD Ambarawa

#### 1. Susunan Organisasi RSUD Ambarawa

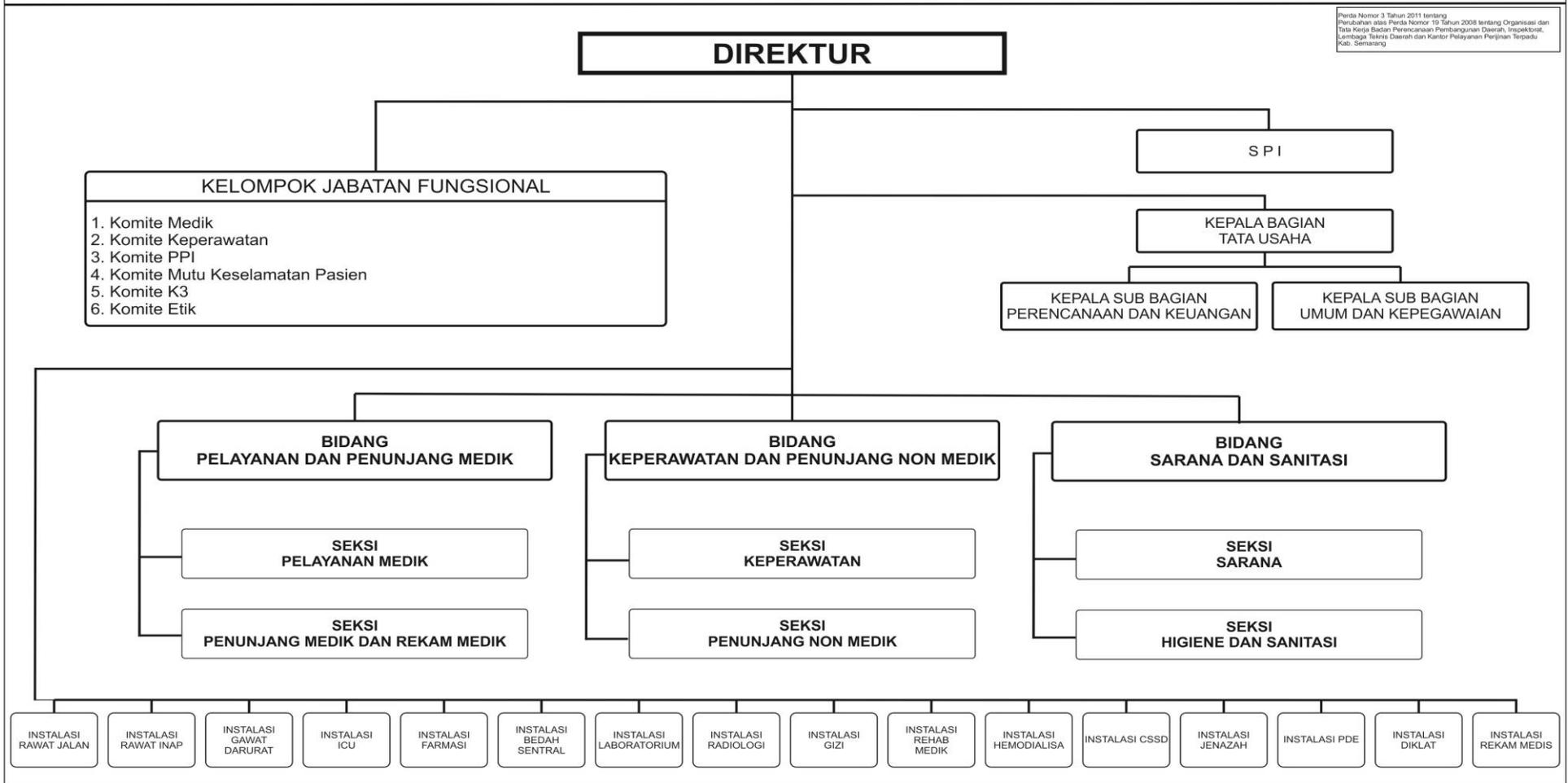
Susunan Organisasi RSUD Ambarawa Kabupaten Semarang ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 3 Tahun 2011 tentang Struktur Organisasi dan Uraian Tugas RSUD Ambarawa seperti tersebut dibawah ini:

- *Tugas pokok Direktur* adalah melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang pelayanan kesehatan, yang meliputi antara lain menyusun rencana program kerja, kegiatan laporan kinerja, dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas, memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas rumah sakit, menyelenggarakan pelayanan medis penunjang medis dan non medis, asuhan keperawatan dan pelayanan rujukan
- *Kepala Tata Usaha* mempunyai tugas pokok penyusunan pelaksanaan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi penyusunan anggaran pendapatan dan belanja rumah sakit, serta melaksanakan penatausahaan keuangan, penyusunan program dan laporan, mengkoordinasikan kebutuhan dan kegiatan keuangan dan administrasi umum dan administrasi kepegawaian
- *Kepala Bidang Pelayanan Medik dan Penunjang Medik* mempunyai tugas pokok memimpin pelaksanaan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi program pelayanan medis dan penunjang medis, standar mutu profesi dan pengembangan tenaga medis, mengkoordinasikan kebutuhan dan kegiatan pelayanan medis dan penunjang medis dan Rekam Medis.
- *Kepala Bidang Keperawatan* mempunyai tugas pokok memimpin pelaksanaan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi program pelayanan keperawatan dan penunjang non medis.
- *Kepala Bidang Sarana dan Sanitasi* mempunyai tugas pokok mengkoordinasikan pelaksanaan kebijakan teknis penyusunan program kerja dan pengelolaan teknis pengelolaan air bersih dan air minum serta pemeliharaan gedung dan lingkungan sarana dan sanitasi

Struktur Organisasi RSUD Ambarawa tergambar sebagai berikut :

# BAGAN STRUKTUR ORGANISASI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH AMBARAWA

Perda Nomor 3 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Perda Nomor 19 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Inspektorat, Lembaga Teknis Daerah dan Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Kab. Semarang



## 2. Kondisi Perangkat Daerah

Rumah Sakit Umum Daerah ( RSUD ) Ambarawa merupakan Rumah Sakit milik Pemerintah Kabupaten Semarang, terletak di Jl. Kartini no. 101 Kelurahan Lodoyong, Kecamatan Ambarawa yang dikelola dengan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah ( PPK – BLUD ), berdasarkan Keputusan Bupati Semarang nomor 445 / 0529 / 2011 tanggal 27 Oktober 2011 tentang Penetapan Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Layanan Umum Daerah ( PPK – BLUD ) di Rumah Sakit Umum Daerah Ambarawa Kabupaten Semarang. Dengan ditetapkannya RSUD Ambarawa menjadi PPK – BLUD , RSUD Ambarawa memperoleh keleluasaan dalam mengelola sumber daya, pelaksanaan tugas operasional publik dan pengelolaan keuangan dengan tujuan meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat sehingga menjadi lebih efisien dan efektif dan mampu memenuhi tuntutan dan harapan pelanggan.

Pada tahun 2019 Rumah Sakit Umum Daerah Ambarawa mempunyai kapasitas 248 tempat tidur rawat inap ( TT ), yang terdiri dari :

1. Ruang VIP = 24 tempat tidur
2. Ruang Kelas I = 80 tempat tidur
3. Ruang Kelas II = 55 tempat tidur
4. Ruang Kelas III = 89 tempat tidur

### a) Sumber Daya Manusia

Jumlah Sumber Daya Manusia yang ada di RSUD Ambarawa pada akhir tahun 2019 berjumlah 543 orang, terdiri dari 374 PNS, 4 Dokter Spesialis Mitra dan 165 tenaga Non PNS BLUD sebagai berikut :

- 1) Tenaga Struktural : 12 orang
- 2) Tenaga Medis : 39 orang

NO	TENAGA MEDIS	STATUS			JUMLAH
		PNS	MITRA	Pegawai Non PNS BLUD	
1	Dokter Spesialis	19			19
2	Dokter Spesialis Radiologi		1		1
3	Dokter Spesialis Bedah			1	1
4	Dokter Spesialis Hemodialisa		1		1
5	Dokter Spesialis Paru		1		1
6	Dokter Spesialis Anastesi		1		1
7	Dokter Umum	12		2	14
8	Dokter Gigi	1			1
<b>JUMLAH</b>		<b>32</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>39</b>

3) Tenaga Paramedis : 269 orang

NO	TENAGA PARAMEDIS	STATUS		JUMLAH
		PNS	Pegawai Non PNS BLUD	
1	Perawat	147	76	223
2	Perawat Gigi	4		4
3	Perawat Anastesi		2	2
4	Bidan	27	13	40
<b>JUMLAH</b>		<b>178</b>	<b>91</b>	<b>269</b>

4) Tenaga Kesehatan Lainnya : 79 orang

NO	TENAGA KESEHATAN LAINNYA	STATUS		JUMLAH
		PNS	Pegawai Non PNS BLUD	
1	Apoteker	6	5	11
2	Asisten Apoteker	12	7	19
3	Radiografer	10	1	11
4	Fisioterapi	3		3
5	Okupasiterapi		1	1
6	Terapiwicara		1	1
7	Perekam Medik	9	8	17
8	Analisis Laboratorium	12	4	16
<b>JUMLAH</b>		<b>52</b>	<b>27</b>	<b>79</b>

5) Tenaga Non Medis : 144 orang

NO	TENAGA NON MEDIS	STATUS		JUMLAH
		PNS	Pegawai Non PNS BLUD	
1	Staf	94	25	119
2	IT		9	9
3	Gizi	3	6	9
4	Sanitarian	1		1
5	Pekarya Kesehatan	1		1
6	Atem	1	1	2
7	Teknik listrik		2	2
8	Teknik bangunan		1	1
<b>JUMLAH</b>		<b>100</b>	<b>44</b>	<b>144</b>

b) Sarana dan Prasarana

Untuk mendukung kelancaran tugas di RSUD Ambarawa diperlukan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang ada di RSUD Ambarawa adalah sebagai berikut :

1). Alat Transportasi

<b>NO</b>	<b>NAMA PERALATAN</b>	<b>JUMLAH</b>
1	Mobil Dinas Direktur RSUD Ambarawa	1
2	Mobil Operasional Kantor	3
3	Mobil Ambulance	3
4	Sepeda Motor Operasional	5

2). Gedung / Ruang

<b>NO</b>	<b>BAGIAN / RUANG</b>	<b>NO</b>	<b>BAGIAN / RUANG</b>
1	Ruang Wijaya Kusuma	16	Instalasi Bedah Sentral
2	Ruang Dahlia	17	Instalasi Rehabilitasi Medik
3	Ruang Asoka	18	Instalasi Penyedia Data Elektronik (PDE)
4	Ruang Anggrek	19	IPSRS ( Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit )
5	Ruang Mawar	20	Instalasi Pemulasaraan Jenazah
6	Ruang Bougenvile 1 dan 2	21	Instalasi Diklat
7	Ruang Anyelir	22	Ruang Sopir
8	Ruang Perinatologi	23	Ruang Satpam
9	Ruang Teratai	24	Mushola
10	Ruang ICU	25	IPAL ( Instalasi Pengolahan Air Limbah )
11	Instalasi Gawat Darurat	26	Ruang Hemodialisa
12	Instalasi Radiologi	27	Ruang Bank Darah
14	Instalasi Gizi	29	Gedung CSSD
15	Instalasi Laboratorium	30	Ruang Loundry

## BAB II

### GAMBARAN UMUM URUSAN YANG DILAKSANAKAN

#### 2.1 Program dan Kegiatan Yang Dilaksanakan

Kegiatan utama RSUD Ambarawa Kabupaten Semarang adalah melaksanakan pelayanan kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan yang dilakukan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan upaya rujukan. Pelayanan kesehatan tersebut mengacu pada visi dan misi rumah sakit yang berpedoman kepada standar mutu pelayanan rumah sakit.

Pada Tahun 2019 RSUD Ambarawa telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

1. Program Peningkatan Disiplin Aparatur

Program ini memiliki satu kegiatan yaitu pengadaan pakaian dinas untuk 368 PNS, 175 BLUD, 6 Dokter mitra

2. Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata

a. Pembangunan rumah sakit

Pembangunan lanjutan gedung rawat inap yang dibangun menggunakan anggaran DAK Tahun 2019 serta pengadaan lift pasien sebanyak 2 unit yang dibiayai dengan menggunakan anggaran APBD Kabupaten.

b. Pengadaan alat-alat rumah sakit

Pengadaan alat-alat rumah sakit yang digunakan untuk mendukung pelayanan dengan rincian alat sebagai berikut :

NO	NAMA ALAT	SATUAN	TARGET	REALISASI
1	Baby incubator transport	unit	1	1
2	Pasien monitor	unit	6	6
3	Defibiliator	unit	1	1
4	EKG	unit	1	1
5	Ventilator transport	unit	2	2

3. Program Peningkatan Pelayanan Rumah Sakit BLUD

Kegiatan Peningkatan Pelayanan Rumah Sakit BLUD terdiri dari :

- Instalasi Gizi
- Instalasi Farmasi
- Instalasi Laboratorium
- Instalasi Care Unit/ ICU
- Rekam Medik
- Instalasi Pemulasaraan Jenazah
- Pelayanan dengan penjamin
- Unit kerja administrasi umum

- Unit Bank Darah dan kepegawaian
- Instalasi Bedah Sentral/ IBS - Unit kerja administrasi keuangan dan perencanaan
- Instalasi Gawat Darurat/ IGD
- Instalasi Rawat Jalan - Unit kerja sarana dan sanitasi
- Instalasi Rawat Inap - Unit kerja peningkatan mutu
- Instalasi Radiologi - Unit kerja diklat
- Unit Endoscopy

**2.2 Program dan kegiatan yang dilaksanakan, perkembangan, kondisi sampai Semester II Tahun 2019 terkait urusan yang dilaksanakan**

NO	Program Unggulan Bupati	Indikasi Hasil Program Unggulan Bupati	Program Prioritas Pembangunan Daerah
24	Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan; Peningkatan sarana, prasarana dan SDM kesehatan; serta pengembangan SMS Gateway (E-Kesehatan)	Pengadaan sarana prasarana RSUD Ungaran dan RSUD Ambarawa	Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/RSJ/rumah sakit paru-paru/RS mata

RSUD Ambarawa ikut serta dalam menyukseskan pencapaian program unggulan Bupati Tahun 2019 dengan melaksanakan program unggulan nomor 24 yaitu Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan; Peningkatan sarana, prasarana dan SDM kesehatan; serta pengembangan SMS Gateway (E-Kesehatan). Program yang dilaksanakan dalam dokumen perencanaan Tahun 2019 adalah Program Pengadaan, Peningkatan Sarana Dan Prasarana Rumah Sakit / Rumah Sakit Jiwa / Rumah Sakit Paru - Paru / Rumah Sakit Mata dengan 2 (dua) kegiatan yaitu Pembangunan rumah sakit dan Pengadaan alat-alat rumah sakit.

**BAB III**  
**HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN**

**3.1 REALISASI ANGGARAN PROGRAM DAN KEGIATAN**

Realisasi pelaksanaan anggaran program dan kegiatan RSUD Ambarawa Tahun 2019 dapat dilihat dalam tabel berikut :

No	Program dan Kegiatan	Anggaran ( Rp )		
		Target	Realisasi	Prosentase
<b>A.</b>	<b>SUBSIDI</b>	<b>19.594.863.000</b>	<b>19.397.136.455</b>	<b>98,99</b>
1	<b>PROGRAM PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR</b>	<b>219.600.000</b>	<b>219.187.000</b>	<b>99,81</b>
	1 Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	219.600.000	219.187.000	99,81
2	<b>PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA RUMAH SAKIT / RUMAH SAKIT JIWA / RUMAH SAKIT PARU - PARU / RUMAH SAKIT MATA</b>	<b>19.375.263.000</b>	<b>19.177.949.455</b>	<b>98,98</b>
	1 Pembangunan rumah sakit	18.247.411.000	18.125.448.500	99,33
	DAK	15.995.711.000	15.995.711.000	100,00
	APBD Kab. Semarang	2.251.700.000	2.129.737.500	94,58
	2 Pengadaan alat-alat rumah sakit	1.127.852.000	1.052.500.955	93,32
<b>B</b>	<b>KESEHATAN</b>	<b>80.790.602.000</b>	<b>79.609.403.438</b>	<b>98,54</b>
1	<b>PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN RUMAH SAKIT BLUD</b>	<b>80.790.602.000</b>	<b>79.609.403.438</b>	<b>98,54</b>
	Peningkatan Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah BLUD	80.790.602.000	79.609.403.438	98,54
		<b>100.385.465.000</b>	<b>99.006.539.893</b>	<b>98,63</b>

Pada Tahun 2019 RSUD Ambarawa melaksanakan belanja langsung untuk 3 (tiga) program dan 4 (empat) kegiatan, realisasi kegiatan tersebut diuraikan sebagai berikut :

A. Program Peningkatan Disiplin Aparatur

Program ini memiliki satu kegiatan yaitu pengadaan pakaian dinas untuk 368 PNS, 175 BLUD, 6 Dokter mitra

B. Program pengadaan peningkatan, sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata

Program ini memiliki dua kegiatan sebagai berikut :

1. Pembangunan Rumah Sakit

a. Pembangunan gedung dan rawat inap bersumber 2 (dua) pendanaan yaitu :

NO	ANGGARAN	PAGU	REALISASI
1	DAK	15.995.711.000	15.995.711.000
2	APBD Kab	2.251.700.000	2.129.737.500
	<b>Total</b>		

Pembangunan gedung tersebut melanjutkan pada lantai 2 ,lantai 3 dan lift pasie untuk gedung 4 lantai, yaitu :

A. Gedung lantai 2 terdiri :

1. Lantai 2 blok A.

- Ruang Pediatric Intensive Care Unit : 8 TT
- Ruang Neonatal Intensive Care Unit : 6 TT
- Ruang Bayi Baru Lahir esiko Tinggi : 6 TT
- Ruang penunjang Blok A : Nurse station, ruang dokter, ruang perawat, ruang kepala perawat, ruang obat, ruang memandikan bayi, ruang isolasi, ruang tunggu, ruang menyusui, ruang dapur susu/laktasi, ruang cuci incubator, ruang linen, dan janitor.

2. Lantai 2 blok B.

- Ruang rawat isi masing-masing 4 TT : 3 kamar (jumlah 12 TT) masing-masing dilengkapi kamar mandi dan wastafel.
- Ruang rawat isi masing-masing 2 TT : 3 kamar (jumlah 6 TT) masing-masing dilengkapi kamar mandi dan wastafel.
- Ruang penunjang Rawat Inap : Nurse station, ruang dokter, ruang perawat, ruang obat, ruang alat/ linen, gudang, kamar mandi dan janitor.

3. Lantai 2 blok A. dan blok B.

- Pemasangan alat penunjang untuk peningkatan pelayanan ruangan sebagai berikut :

- a. Hydrant
- b. Nurse call
- c. Sprinkle detector
- d. Hand rail
- e. Selling speaker
- f. Telpon
- g. AC
- h. CCTV
- i. Instalasi TV
- j. Ruangan PICU/NICU/Ruang bayi lantai dan dinding dilapisi vinyl
- k. Ruangan Rawat Inap lantai dilapisi vinyl

B. Gedung lantai 3 terdiri :

1. Lantai 3 blok A.

- Ruang pelayanan hemodialisa : 19 TT
- Ruang isolasi pelayanan hemodialisa : 1 TT dilengkapi ruang anteroom.
- Ruang penunjang lantai 3 Blok A: Nurse station, ruang dokter, ruang obat, ruang linen, reverse osmosis (RO), ruang cuci alat dan reuse alat, kamar mandi dan jenitor.

2. Lantai 3 blok B.

- Ruang rawat isi masing-masing 4 TT : 3 kamar (jumlah 12 TT) masing-masing dilengkapi kamar mandi dan wastafel.
- Ruang rawat isi masing-masing 2 TT : 3 kamar (jumlah 6 TT) masing-masing dilengkapi kamar mandi dan wastafel.
- Ruang penunjang Rawat Inap : Nurse station, ruang dokter, ruang perawat, ruang obat, ruang alat/ linen, gudang, kamar mandi dan janitor.

3. Lantai 3 blok A. dan blok B.

- Pemasangan alat penunjang untuk peningkatan pelayanan ruangan sebagai berikut :
  - a. Hydrant
  - b. Nurse call
  - c. Sprinkle detector
  - d. Hand rail
  - e. Selling speaker
  - f. Telpon
  - g. AC
  - h. CCTV
  - i. Instalasi TV

- j. Ruang hemodialisa lantai dan dinding dilapisi vinyl
- k. Ruang Rawat Inap lantai dilapisi vinyl

C. Gedung lantai 3 sudah dilengkapi lift pasien untuk gedung lantai 4 (empat) sebanyak 2 unit. Pengadaan alat-alat rumah sakit

2. Pengadaan alat-alat rumah sakit

Pengadaan alat rumah sakit yang bersumber dari anggaran DAK Tahun 2019 dan sisa DAK Tahun 2018 sebagai berikut :

NO	NAMA ALAT	SATUAN	TARGET	REALISASI
1	Baby incubator transport	unit	1	1
2	Pasien monitor	unit	6	6
3	Defibrilator	unit	1	1
4	EKG	unit	1	1
5	Ventilator transport	unit	2	2
6	Stetoskop Dewasa	unit	5	5
7	Tensimeter digital	unit	3	3

C. Program Peningkatan pelayanan kesehatan BLUD

Program ini memiliki satu kegiatan yaitu Peningkatan Pelayanan Rumah Sakit BLUD dengan anggaran Rp 80.790.602.000 realisasi Rp 79.609.403.438 yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan rumah sakit selama satu tahun.

### 3.2 Realisasi Capaian Kinerja Renja

#### 1. Capaian Kinerja Sesuai Dengan Perjanjian Kinerja

No	Urusan, Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2018	Tahun 2019		Keterangan Angka Standar
				Target	Realisasi	
1	BOR ( Bed Occupation Rate )	%	76,3	75,7	75,7	• Menurut Permenkes No. 1171 / menkes / per / VI / 2011 Tgl 1 Juli 2011
2	LOS ( Length of Stay )	hari	5,2	5,2	5,1	1. BOR : 60 % - 85 %
3	TOI ( Turn Over Interval )	hari	1,5	1,4	1,6	2. LOS : 6 - 9 hari
4	BTO ( Bed Turn Over )	kali	56,4	50	57	3. TOI : 1 - 3 hari
5	GDR (Gross Death Rate)	‰	32,3	32,5	41	4. BTO : 40 - 50 kali

No	Urusan, Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2018	Tahun 2019		Keterangan
				Target	Realisasi	Angka Standar
6	NDR (Net Death Rate)	‰	17	17,7	22,8	5. GDR : ≤ 45 per 1000
						6. NDR : ≤ 25 per 1000

Tabel di atas menunjukkan kinerja RSUD Ambarawa Tahun 2016 dan 2017 pada angka standar. Hal ini dilihat pada PERMENKES RI NO.1171/MENKES/PER/VI/2011 tanggal 15 Juni 2011 tentang Juknis SIRS ( Sistem Informasi Rumah Sakit ) sebagai berikut:

- a) Bed Occupancy Rate (BOR) yaitu prosentase pemakaian tempat tidur pada satu satuan tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Nilai parameter BOR sesuai angka standar adalah 60%-80%. Tabel di atas menunjukkan pada tahun 2019 BOR RSUD Ambarawa sebesar 75,7%. Angka tersebut masih dalam angka standar.
- b) Average length of Stay (LOS) yaitu rata-rata lama rawat seorang pasien , indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan. Secara umum nilai AVLOS sesuai angka standar antara 6-9 hari. Tabel di atas menunjukkan pada tahun 2019 LOS RSUD Ambarawa sebesar 5,1 hari angka tersebut dibawah angka standar 6-9 hari, hal ini menunjukkan bahwa pasien yang dirawat di RSUD Ambarawa lebih cepat sembuh sehingga efisien dalam penggunaan tempat tidur dan hal ini menggambarkan bahwa mutu layanan yang diberikan lebih baik.
- c) Turn Over Interval (TOI) yaitu rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Angka standar TOI sebesar 1-3 hari. Tabel diatas menunjukkan pada tahun 2019 RSUD Ambarawa sebesar 1,6 hari masih dalam angka standar.
- d) Bed Turn Over (BTO) yaitu frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu ( biasanya dalam periode 1 tahun ). Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi pada pemakaian tempat tidur. Idealnya dalam setahun 1 tempat tidur dipakai 40 – 50 kali. Pada tabel di atas menunjukkan BTO RSUD Ambarawa pada tahun 2019 sebesar 57 kali, realisasi melebihi angka standar karena tempat tidur pasien berkurang 2 TT dan kunjungan pasien rawat inap meningkat.
- e) Gross Death Rate (GDR) yaitu angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar rumah sakit. Nilai GDR seyogyanya tidak melebihi 45 pada 1000 penderita keluar. Tabel diatas menunjukkan pada tahun 2019 GDR RSUD Ambarawa sebesar 41‰ hal ini disebabkan karena pasien datang sudah dalam keadaan

parah terutama kasus katastrofic dan kasus kecelakaan lalulintas namun angka tersebut masih pada angka standar.

- f) Net Death Rate (NDR) yaitu angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar. Indikator ini memberikan gambaran mutu pelayanan dirumah sakit. Nilai NDR yang dianggap masih dapat ditolelir adalah kurang dari 25 per 1000. Tabel diatas menunjukkan pada tahun 2019 NDR RSUD Ambarawa sebesar 22,80 % hal ini disebabkan pasien yang datang ke RSUD Ambarawa dalam kondisi kronis dan parah namun angka tersebut masih pada angka standar

## 2. Capaian Indikator Kinerja Kunci (IKK)

Indikator Kinerja Kunci RSUD Ambarawa tahun 2019 sebagai berikut :

Indikator 2019		Satuan	Realisasi 2018	Target Perubahan 2019	Realisasi 2019	% Capaian
a.	BPJS	Pasien	120.233	120.233	130.948	108,91
	1. PBI/Penerima Bantuan Iuran (Masy. Miskin)	Pasien	30.739	30.739	38.015	123,67
	2. Non PBI	Pasien	89.494	89.494	92.933	103,84
b.	Jamkesda	Pasien	1.659	1.659	1.572	94,76

### a. BPJS

RSUD Ambarawa juga melayani rujukan untuk pasien dengan penjamin, seperti BPJS dan Jamkesda. Kepesertaan BPJS dibagi menjadi dua kelompok yaitu

#### 1. PBI Jaminan Kesehatan.

Penerima Bantuan Iuran (PBI) adalah peserta Jaminan Kesehatan bagi fakir miskin dan orang tidak mampu sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SSJN) yang iurannya dibayari Pemerintah sebagai peserta program Jaminan Kesehatan. Peserta PBI adalah fakir miskin yang ditetapkan oleh Pemerintah dan diatur melalui Peraturan Pemerintah.

Realisasi capaian tahun 2019 ditargetkan sebesar 30.739 pasien terealisasi 38.015 pasien dengan prosentase capaian 123,67%. Pencapaian realisasi yang melebihi target adalah karena adanya penambahan jumlah pasien Jamkesda yang beralih ke BPJS PBI dengan dibiayai oleh APBD Kabupaten Semarang.

## 2. Bukan PBI Jaminan Kesehatan

Peserta bukan PBI jaminan kesehatan terdiri dari :

- a. Pekerja penerima upah dan anggota keluarganya.
- b. Pekerja bukan penerima upah dan anggota keluarganya.
- c. Buka pekerja dan anggota keluarganya

Realisasi capaian tahun 2019 ditargetkan sebesar 89.494 pasien terealisasi 92.933 pasien dengan prosentase capaian 103,84%. Pencapaian realisasi yang kurang dari target adalah karena adanya peraturan dari BPJS perihal rujukan berjenjang sehingga banyak pasien yang dilayani di fasilitas pelayanan kesehatan pertama.

### b. Jamkesda

Adapun Jamkesda adalah program jaminan bantuan pembayaran biaya pelayanan kesehatan yang diberikan Pemerintah Daerah Kabupaten Semarang kepada masyarakat Daerah. Pada tahun 2019 jumlah pasien Jamkesda ditargetkan sebesar 1.659 pasien terealisasi 1.572 pasien dengan prosentase capaian 94,76%. Pencapaian realisasi yang kurang dari target disebabkan oleh pasien Jamkesda beralih ke BPJS PBI yang dibiayai APBD Kab Semarang.

## 3. Prestasi yang dicapai dan atau kegiatan yang menonjol selama tahun 2019

Kegiatan yang menonjol pada Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1. Memperoleh Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit Lulus Tingkat Paripurna dengan Nomor KARS-SERT/465/V/2019 tanggal 3 Mei 2019
2. Piagam Penghargaan No. 002.5/0023840/2019 sebagai Top 40 Inovasi Publik Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 dengan Inovasi Dokter Bermutu Paten (BERgegas MenUju TempAT Ruang PasiEN)
3. Piagam Penghargaan dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Sebagai Role Model Penyelenggaraan Pelayanan Publik Kategori Sangat Baik Tahun 2019.
4. Sertifikat Anugerah BAPETEN (Badan Pengawas Tenaga Nuklir) Tahun 2019 dalam bidang keselamatan dan keamanan nuklir kegiatan radiologi diagnostic dan intervensional.

### 3.3 Permasalahan Dan Solusi

Adapun permasalahan dan upaya permasalahan ( solusi ) yang ada di RSUD Ambarawa, antara lain sebagai berikut :

1. Aspek Sumber Daya Manusia
  - a. Permasalahan
    - Belum terpenuhinya dokter spesialis dan dokter umum

- Kurangnya tenaga perawat, tenaga kesehatan lainnya dan tenaga fungsional umum
- b. Solusi
  - Mengusulkan penambahan tenaga melalui formasi pengadaan CPNS
  - Pengadaan tenaga Non PNS BLUD
- 2. Aspek Sarana dan Prasarana
  - a. Permasalahan
    - Belum terpenuhinya alat kesehatan sesuai dengan kebutuhan
    - Pengembangan pelayanan rawat inap jiwa, PICU, NICU
  - b. Solusi
    - Mengusulkan penambahan alat medis dan non medis kepada pemerintah daerah, pemerintah provinsi dan pemerintah pusat.
    - Merenovasi ruangan yang ada untuk pelayanan rawat inap jiwa
- 3. Aspek Keuangan
  - a. Permasalahan

Ketidaktepatan pembayaran klaim BPJS Kesehatan sehingga mengganggu cash flow dan perencanaan anggaran
  - b. Solusi

Menyampaikan klaim, tagihan secara tepat waktu dan melakukan koordinasi dengan BPJS terkait tagihan tersebut

## **BAB IV PENUTUP**

Laporan Keterangan Pertanggungjawaban RSUD Ambarawa Tahun Anggaran 2019 merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan pembangunan selama 1 (satu) tahun yang dilaksanakan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan serta evaluasi terhadap seluruh program dan kegiatan pembangunan.

Berbagai keberhasilan yang dicapai dalam penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan Daerah pada Tahun Anggaran 2019 patut disyukuri. Disamping berbagai keberhasilan yang telah dicapai, tentu masih terdapat kekurangan yang perlu ditingkatkan, melalui mekanisme penyampaian LKPJ ini diharapkan dapat memecahkan permasalahan yang ada supaya tidak terulang ditahun yang akan datang.

Demikian penyampaian Laporan Keterangan Pertanggungjawaban RSUD Ambarawa Tahun 2019, dengan harapan semoga kinerja pelayanan senantiasa dapat lebih baik dan memiliki daya guna bagi segenap masyarakat.

Ambarawa, Januari 2020  
Direktur RSUD Ambarawa

dr. Choirul Anam,MM  
Pembina  
NIP. 19650418 199509 1 002